

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan pengetahuan yang baru. Strategi belajar mengajar yang tepat sangat penting dilakukan untuk menunjang keberhasilan pendidikan, terutama pada mata pelajaran Matematika, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Pendidikan Kewarganegaraan yang merupakan mata pelajaran inti yang diajarkan di SD.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Ilmu Pengetahuan Sosial dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mempelajari lingkungan sekitar berkaitan dengan hubungan antar manusia, serta gambaran pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu materi Perkembangan Teknologi, Produksi, Komunikasi, dan Transportasi. Adapun manfaat yang diperoleh siswa setelah mempelajari materi Perkembangan Teknologi, Produksi, Komunikasi dan Transportasi tidak hanya dalam bidang akademik saja akan tetapi berpengaruh juga dalam kehidupan sehari-hari siswa karena pada hakikatnya manfaat mempelajari materi tersebut yaitu dapat menambah pengembangan siswa mengenai perkembangan teknologi dan cara menggunakan peralatan teknologi dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IVA SD Negeri Kalisube pada tanggal 23 November 2015, menyatakan bahwa siswa kelas IVA tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 21 siswa dengan perincian 11 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Karakteristik siswa kelas IVA kurang aktif dalam pembelajaran, tidak mendengarkan penjelasan guru, apabila dibentuk kelompok belajar hanya beberapa siswa yang aktif dan yang lainnya itu hanya mengandalkan teman yang aktif, rasa ingin tahu siswa rendah.

Rendahnya rasa ingin tahu, terlihat pada saat guru menanyakan materi pelajaran tentang perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi yang pernah siswa gunakan dan siswa pernah lihat, tidak satu pun siswa yang menyatakan pendapat atau menyanggah pernyataan yang guru berikan, di saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi yang belum siswa pahami, tidak ada satupun siswa yang menanyakan. Pada saat pembelajaran IPS terlihat ketidaksiapan siswa untuk mengikuti, terbukti pada saat pembelajaran IPS khususnya materi perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi tidak terdapat siswa yang bertanya atau memberikan pendapat yang diketahui. Siswa cenderung memperoleh informasi dari guru tanpa mencari informasi terlebih dahulu.

Kurangnya rasa ingin tahu siswa terlihat juga dari rasa malas siswa untuk membaca. Hal ini terlihat dari kurangnya kesigapan siswa untuk bertanya maupun menyanggah pernyataan yang salah sehingga siswa menyetujui informasi yang di dapat tanpa memilih informasi yang

dianggapnya benar. Peneliti ingin menumbuhkan karakter pada diri siswa yaitu rasa ingin tahu.

Guru kelas menyampaikan permasalahan kurangnya alat peraga dalam pembelajaran IPS, membuat siswa menjadi bosan karena materi hanya berisi hafalan, pada waktu semester 1 jumlah materi IPS yang luas tetapi tidak seimbang dengan jam pelajaran yang satu minggu hanya 4 kali, sehingga pembelajaran IPS tidak bisa dilaksanakan dengan maksimal. Selain itu terdapat pula masalah yang dihadapi guru yaitu prestasi belajar yang rendah, yang dibuktikan dari nilai *pretest* materi perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi tahun pelajaran 2015/2016 dengan KKM 65. Dari jumlah 21 siswa terdapat sejumlah 43% yaitu 9 siswa belum tuntas belajar dan terdapat sejumlah 57% yaitu 12 siswa yang sudah tuntas belajar. Peneliti ingin meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi. Selain prestasi belajar siswa meningkat siswa juga menjadi generasi yang mengetahui perkembangan teknologi komunikasi seperti perkembangan media internet.

Media internet akan digunakan sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa materi perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi. Peneliti mempunyai keyakinan bahwa siswa akan lebih mudah memahami apabila siswa mendapat informasi yang luas tentang perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi jaman dulu sampai jaman sekarang. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan metode *information search* yang ditunjang dengan

media internet, karena dengan menggunakan metode *information search* berbantu media internet siswa dapat mencari informasi secara *simple*, akurat, cepat, dan murah.

Peneliti dan guru sepakat untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menggunakan metode *information search* pada materi perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi dengan berbantuan media Internet. Metode *Information Search* akan memberikan kesempatan pada siswa untuk mencari informasi yang lebih luas dan dapat menghidupkan materi yang dianggap monoton. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Hernawati Arum (2013: 7) yaitu “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Information Search* Berkelompok”. Metode *information search* berkelompok ini merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan cara mencari informasi mengenai pertanyaan yang diajukan oleh guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *information search* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan metode *information search* siswa dituntut untuk mencari informasi secara luas dan dengan berbantu media internet maka siswa dapat mencari informasi secara luas, cepat, dan murah.

Berdasarkan pernyataan maka peneliti menggunakan metode *Information Search* pada materi Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi dan Transportasi berbantu media internet untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan prestasi belajar siswa di SD Negeri Kalisube. Penelitian ini

dilakukan di SD Negeri Kalisube karena SD Negeri Kalisube letaknya berada di desa namun mudah untuk mengakses internet.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan temuan di lapangan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode *Information Search* media internet dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa pada materi perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi?
2. Bagaimana metode *Information Search* media internet dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, adapun tujuan tersebut sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di SD Negeri Kalisube melalui penerapan metode *Information Search* media internet.

2. Tujuan Khusus

Adapun secara khusus penelitian tindakan kelas ini adalah:

- a. Untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa dengan menggunakan metode *Information Search* media internet pada materi perkembangan

teknologi produksi komunikasi dan transportasi siswa kelas IVA SD Negeri Kalisube.

- b. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan metode *Information Search* pada materi perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi siswa kelas IVA SD Negeri Kalisube.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas menggunakan metode *information search* media di internet di kelas IVA SD Negeri Kalisube pada materi perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi dapat memberikan manfaat untuk perbaikan dan peningkatan proses hasil belajar terutama bagi perorangan atau institusi di bawah ini :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi perkembangan teknologi produksi dan komunikasi melalui metode *Information Search* media internet di kelas IVA SD Negeri Kalisube.
- b. Sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

1. Meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

2. Dapat membantu siswa dalam meningkatkan penguasaan dan pemahaman pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi dengan metode *Information Search* media internet.
 3. Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi dengan metode *Information Search* media internet.
- b. Bagi Guru
1. Meningkatkan profesionalisme dan kreatifitas guru dalam mengembangkan proses pembelajaran di sekolah dasar.
 2. Meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan berbagai metode mengajar.
 3. Mengembangkan kompetensi guru dalam merancang dan menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan metode *Information Search* media internet.
 4. Menambah wawasan guru dalam menyajikan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.
- c. Bagi Sekolah
1. Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru.
 2. Sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran.

3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penyempurnaan dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan meningkatkan mutu kualitas pendidikan sekolah dasar.

d. Bagi Peneliti

1. Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai cara belajar yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan interaktif.
2. Dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam perkuliahan tentang pendekatan, strategi, model, dan metode belajar dalam rangka untuk meningkatkan mutu dan keberhasilan belajar khususnya pada tingkat sekolah dasar.
3. Melatih kemampuan agar dapat mengenal karakteristik siswa SD sehingga nantinya ketika terjun langsung untuk menjadi guru SD dapat menjadi guru yang profesional.